

**EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI
SISTEM KEUANGAN DESA
(Studi Kasus di Pemerintahan Desa Sidomulyo Kec. Kesesi
Kab. Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

DIYAH ANDINI KUSUMASTUTI
NIM. 4317038

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI
SISTEM KEUANGAN DESA
(Studi Kasus di Pemerintahan Desa Sidomulyo Kec. Kesesi
Kab. Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

DIYAH ANDINI KUSUMASTUTI
NIM. 4317038

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diyah Andini Kusumastuti
NIM : 4317038
Judul Skripsi : **Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa
(Studi Kasus di Pemerintahan Desa Sidomulyo
Kec. Kesesi Kab. Pekalongan)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar – benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Diyah Andini Kusumastuti

NIM. 4317038

NOTA PEMBIMBING

Alvita Tyas Dwi A, S.E, M.Si., Ak

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Diyah Andini Kusumastuti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Diyah Andini Kusumastuti**

NIM : **4317038**

Judul Skripsi : **Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Studi Kasus di Pemerintahan Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 24 September 2022

Pembimbing,



Alvita Tyas Dwi A, S.E, M.Si., Ak

NIP. 19840612/201903 2 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingsdur.ac.id email: febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Diyah Andini Kusumastuti**
NIM : **4317038**
Judul : **Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa
(Studi Kasus di Pemerintahan Desa Sidomulyo Kec. Kesesi
Kab. Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

M. Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 198510122015031004

Penguji II

Wahid Wachyu Adi W., M.Si
NIP. 198410312019081001

Pekalongan, 27 Oktober 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya, Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Sri Mintani yang keduanya telah memberikan kasih sayang, perhatian, nasehat serta motivasi yang tiada hentinya untuk saya setiap saat. Tanpa Bapak dan Ibu saya tidak mungkin ada di titik ini.
2. Adik – adikku tersayang, Fajar Hendri Subekti, Adha Ariyani Purbasari dan Nur Endah Sekar Langit yang selalu siap sedia membantu saya di setiap keadaan.
3. Saudara dan kerabat dekat yang selalu memberikan motivasi agar saya bisa segera menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Orang – orang terdekat, sahabat dan teman – teman saya, Sri Helina, Dwi Luna'ah, Kamelia, Sri Indah Lestari, Anis Setyana, Okta Eliyana, Dian Erien Novitasary, dan semuanya yang tidak saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bentuk dukungan dan masukannya, dapat menjadi alasan saya tertawa bahagia, serta dapat saya jadikan tempat untuk berbagi cerita.
5. Keluarga Besar TPQ Baiturrohmah Desa Jagung Kec. Kesesi Kab. Pekalongan terimakasih atas segala bentuk yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk bisa segera menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Rekan IPNU dan Rekanita IPPNU terimakasih atas segala bentuk dukungan serta motivasi, dapat menjadi alasan saya tertawa bahagia, serta dapat saya jadikan tempat untuk berbagi cerita.
7. Teman – teman Akuntansi Syariah angkatan 2017 yang telah kebersamai saya selama kurang lebih 5 tahun ini. Semoga tali silaturahmi kita tetap bisa terjaga sampai kapan pun.
8. Guru – guruku yang telah sabar membimbing dan mengajarkan ilmu dari bangku sekolah dasar sampai bangku perkuliahan. Semoga ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan dapat bermanfaat dan dapat menjadi ladang pahala bagi Bapak /Ibu sekalian.

MOTTO

“خير الناس أنفعهم للناس”

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain"

ABSTRAK

DIYAH ANDINI KUSUMASTUTI. Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Studi Kasus Di Pemerintahan Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan).

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan suatu kebijakan yang dibentuk atas dasar Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 128 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Keuangan Dana Desa. Namun ada beberapa kendala di dalam penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) pada saat proses penginputan laporan keuangan. Sehingga hal ini menjadi sebuah permasalahan di dalam efektivitas penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa yang dituntut untuk transparan, akuntabel, partisipatif dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk kendala yang dihadapi dalam pengoperasian Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dan efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap akuntabilitas laporan keuangan di Pemerintahan Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis dan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui metode penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini berdasarkan pada *criterion based selection*. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa wawancara, observasi dan studi dokumen. Adapun dalam teknik keabsahan data peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) dan uji *transferability* (validitas eksternal). Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis data penelitian ada beberapa tahapan proses diantaranya : 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Penyimpulan dan verifikasi, 4) Kesimpulan akhir.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi di dalam penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa berkaitan dengan Sumber daya manusia yang didalam pengelolaan keuangan desa dan sarana serta prasarana di dalam menunjang kegiatan pengelolaan keuangan desa. Sedangkan dalam efektivitas penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa ini efisiensi tersendiri dalam jangka waktu yang relatif singkat dan mudah diterapkan terutama dalam membuat dan mengelola keuangan desa. Sehingga dapat dikatakan aplikasi ini berjalan efektif pada Pemerintahan Desa Sidomulyo.

Kata kunci : Efektivitas, Keuangan Desa dan Aplikasi Sistem Keuangan Desa

ABSTRACT

DIYAH ANDINI KUSUMASTUTI. *The Effectiveness of the Application of the Village Financial System (Case Study in sidomulyo village government, Kesesi, Pekalongan Regency).*

The Village Financial System Application is a policy established on the basis of the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 128 of 2022 concerning Village Fund Financial Management. However, there are several obstacles in implementing the Village Financial System Application during the process of inputting financial statements. So that this becomes a problem in the effectiveness of implementing the Village Financial System application which is required to be transparent, accountable, participatory and in accordance with Government Accounting Standards. The purpose of this study is to examine the obstacles faced in the operation of the Village Financial System and the effectiveness of the Village Financial System on the accountability of financial reports in the Sidomulyo Village Government, Kesesi District, Pekalongan Regency.

This research includes the type and approach of this research is qualitative research through descriptive research methods. The subjects of this study were based on criterion based selection. The data collection techniques used by the researchers were interviews, observations and document studies. As for the validity of the data, the researchers used the credibility test (internal validity) and the transferability test (external validity). The data analysis method used by researchers in analyzing research data has several stages of the process including: 1) Data reduction, 2) Data presentation, 3) Conclusion and verification, 4) Final conclusion.

The results of this study indicate that the obstacles faced in implementing the Village Financial System application are related to human resources in managing village finances and facilities and infrastructure in supporting village financial management activities. Meanwhile, in the effectiveness of implementing the Village Financial System application, its own efficiency in a relatively short period of time and easy to implement, especially in making and managing village finances. So it can be said that this application runs effectively on the Sidomulyo Village Government.

Keywords: *Effectiveness, Village Finance and Village Financial System Applications*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Studi Kasus di Pemerintahan Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan)”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., C.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

7. Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani,S.E.,M.Si.,Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak M. Aris Safi'i,M.E.I. dan Bapak Wahid Wachyu Adi W.,M.Si. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam perbaikan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih atas ilmu yang sudah diberikan.
10. Seluruh Staf Administrasi dan Tata Usaha, Seluruh Staf Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih atas bantuan yang sudah diberikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung kepada penulis.
11. Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
12. Orangtua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
13. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 12 Oktober 2022



Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR BAGAN	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Pembatasan Masalah	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka	47
C. Kerangka Berpikir	59

BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian	61
B. Pendekatan Penelitian	61
C. Setting Penelitian	63
D. Subjek Penelitian Dan Sampel	65
E. Sumber Data	66
F. Teknik Pengumpulan Data	68
G. Teknik Keabsahan Data	70
H. Metode Analisis Data	75
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	78
A. Gambaran Umum Lokasi	78
B. Gambaran Informan	88
C. Operasional Sistem Keuangan Desa	92
D. Kendala Penerapan Dan Pengoperasian Dalam Aplikasi Sistem Keuangan Desa.....	107
E. Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Di Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan	110
BAB V PENUTUP	124
A. Simpulan	124
B. Keterbatasan Penelitian	124
C. Implikasi Teoritis Dan Praktis	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang DiSempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab – Latin

Hal – hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman Transliterasi Arab – Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta’ Marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Harkat dan Huruf Arab	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudhah al-atfāl/raudhatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَة talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā
- وَ إِنَّ اللّٰهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahu wa khairurrāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/
Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Telaah Pustaka, 48
Tabel 3.1	Triangulasi Sumber, 73
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan Berdasarkan Jenis Kelamin, 79
Tabel 4.2	Data Sarana dan Prasarana Umum Pemerintah Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 82
Tabel 4.3	Data Sarana dan Prasarana Pendidikan Pemerintah Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 83
Tabel 4.4	Data Sarana dan Prasarana Kesehatan Pemerintah Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 84
Tabel 4.5	Data Sarana dan Prasarana Ibadah Pemerintah Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 84
Tabel 4.6	Data Sarana dan Prasarana Olahraga Pemerintah Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 85
Tabel 4.7	Data Sarana dan Prasarana Ekonomi Pemerintah Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 85
Tabel 4.8	Data Sarana dan Prasarana Pertanian Pemerintah Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 86
Tabel 4.9	Data Sarana dan Prasarana Air Bersih Pemerintah Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 87
Tabel 4.10	Narasumber Penelitian Efektivitas Penerapan Aplikasi SISKEUDES Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 92

- Tabel 4.11 Data Perencanaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa
Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 97
- Tabel 4.12 Data Penganggaran Aplikasi Sistem Keuangan Desa
Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 98
- Tabel 4.13 Data Penatausahaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa
Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 103
- Tabel 4.14 Data Pelaporan Keuangan Aplikasi Sistem Keuangan Desa
Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 106
- Tabel 4.15 Data Pertanggungjawaban Aplikasi Sistem Keuangan Desa
Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 107

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Bagan Alir Masuk Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), 46
- Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 81
- Gambar 4.2 Peta Geografis Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, 87

DAFTAR BAGAN

- Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Efektivitas Penerapan Aplikasi
Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), 60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian, I
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian, II
- Lampiran 3 Pedoman Observasi Penelitian Penerapan Aplikasi Sistem,
Keuangan Desa di Pemerintah Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab.
Pekalongan, III
- Lampiran 4 Pedoman Observasi Penelitian Pengelolaan Keuangan Desa
Pemerintah Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, V
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Penelitian Efektivitas Aplikasi Sistem
Keuangan Desa di Pemerintahan Desa Sidomulyo Kec. Kesesi
Kab. Pekalongan, XII
- Lampiran 6 Hasil Observasi Penelitian Penerapan Aplikasi Sistem
Keuangan Desa di Pemerintah Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab.
Pekalongan, XVI
- Lampiran 7 Hasil Observasi Penelitian Pengelolaan Keuangan Desa
Pemerintah Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, XVIII
- Lampiran 8 Transkrip Wawancara Penelitian Efektivitas Aplikasi Sistem
Keuangan Desa di Pemerintahan Desa Sidomulyo Kec. Kesesi
Kab. Pekalongan, XXV
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian di Desa Sidomulyo Kec. Kesesi
Kab. Pekalongan, XXXIV
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup, XXXIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa yaitu perwakilan dari salah satu kesatuan penduduk yang mempunyai hukum dan aturan yang diberlakukan dan dikembangkan bersamaan dengan berjalannya waktu dalam kehidupan masyarakat Indonesia, tatanan yang ada di kehidupan menjadi salah satu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan yang ada di desa. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki suatu bentuk pengakuan yang diberikan oleh desa yang bertujuan untuk memperjelas aspek dan wewenang desa, menguatkan peranan desa dan warga desa yang menjadi subjek pembangunan membutuhkan suatu kebijakan (Sri Mulyani Indrawati, 2017). Kebijakan tersebut nantinya sebagai pedoman didalam menyusun dan mengatur desa yang dituangkan serta diwujudkan melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 128 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Keuangan Dana Desa. Sehingga desa mempunyai komitmen dalam memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bertujuan memperjelas tugas, fungsi serta kedudukan desa yang mana hal ini berkaitan dengan pengelolaan desa, pembangunan desa serta dalam melaksanakan pemerintah desa melalui pelayanan fasilitas yang diberikan kepada masyarakat desa (Sri Mulyani Indrawati, 2017).

Dalam pengelolaan serta pembangunan desa terdapat program yang mana berkaitan dengan dana desa yang diberikan oleh Pemerintah Pusat

kepada Pemerintah Desa. Tujuan diadakannya program dana desa yaitu untuk meningkatkan pengelolaan serta pembangunan desa untuk menjadi lebih baik. Dana desa merupakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diberikan untuk desa, dalam prosesnya anggaran dana desa sendiri ditransfer pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota/Kabupaten dan anggaran ini diprioritaskan dalam merealisasikan kegiatan pemberdayaan serta pembangunan masyarakat desa. Pengalokasian dana desa ini dilakukan setiap tahun melalui dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi pemerintah desa, APBN ini menjadi salah satu sumber pendapatan dalam keuangan desa yang dimuat kedalam suatu kebijakan yang disusun dengan tujuan untuk memaksimalkan dan mengintegrasikan pemerintah desa di dalam mengalokasikan penganggaran dana desa yang ada serta berjalan (Sri Mulyani Indrawati, 2017).

Kinerja Pemerintah Desa menjadi salah satu penilaian kualitas dalam laporan keuangan Pemerintah Desa di dalam mengalokasikan dana desa dan hal ini juga berkaitan dengan sumber daya manusia yang ikut berperan dan bertanggung jawab di dalam mengalokasikan penganggaran dana desa secara transparan, akuntabel dan melaksanakan pelaporan dalam kegiatan penganggaran pengalokasian dana desa sudah direalisasikan Pemerintah Desa. Banyaknya persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan alokasi dana desa yang ada dilapangan dengan adanya perbedaan pendapat di dalam merealisasikan pengalokasian dana desa yang menjadi sebuah permasalahan utama yang terjadi di setiap Pemerintahan Desa, hal ini dijelaskan secara

langsung oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK). Dengan adanya hal tersebut mengakibatkan banyaknya kasus yang ditemukan seperti halnya pemerintah desa yang menyelewengkan dana desa serta melakukan pelanggaran terhadap aturan yang sudah diputuskan, maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya perilaku tersebut tidak dibenarkan dan tidak sesuai di dalam mengelola dana desa (Solikhah & Subowo, 2018).

Melalui permasalahan yang terjadi menjadikan sebuah gambaran tersendiri terhadap kesiapan perangkat desa dalam penerimaan anggaran dana desa yang diberikan Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Desa. Minimnya tata kelola dan kapasitas perangkat desa tentang administrasi Pemerintahan Desa menjadi salah satu masalah yang terjadi dilapangan. Harta kekayaan milik desa yang dikelola kedalam keuangan desa diharapkan dapat dikelola baik oleh pemerintah desa kedepannya pemerintah desa dapat berjalan mandiri didalam melaksanakan peran dan kewajiban dalam mempertanggungjawabkan laporan yang berkaitan dengan penganggaran alokasi dana desa secara akuntabel serta transparan.

Namun dalam proses akuntabilitas serta transparansi yang ada di Pemerintah Desa mengalami kendala di dalam penerapannya, sehingga masyarakat desa menjadi penyebab kegagalan di dalam sistem administrasi desa, kurangnya keputusan dalam bidang politik dan adanya kasus korupsi yang sering terjadi di Pemerintah Desa (Ridwan, 2019). Pengetahuan masyarakat yang minim dengan adanya dana desa yang berkaitan dengan pengalokasian dana desa dan pengelolaan sistem keuangan desa dalam

mengelola pengalokasian penganggaran dana desa, menjadi kelemahan dalam sistem pengawasan didalam mengawasi pengalokasian penganggaran dana desa yang ada pada masyarakat desa. Adapun sistem akuntabilitas yang perlu diperhatikan dalam laporan keuangan desa serta tata kelola keuangan desa yang dilaksanakan dengan transparan serta optimal menjadi capaian tujuan didalam mengelola keuangan desa dengan baik, dengan ini Pemerintah Desa dapat menerapkan peraturan pengelolaan keuangan desa sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan.

Adapun faktor – faktor yang menjadi hambatan di dalam tahapan proses pengelolaan laporan keuangan desa yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia yang mengelola keuangan desa dianggap kurang kompeten serta kurang di dalam transparansi laporan keuangan yang dimana Pemerintah Desa belum mempublikasikan laporan keuangan yang dianggap kurang serta banyak yang belum mengimplementasikannya. Sehingga menimbulkan kekhawatiran akan terjadinya kasus Pemerintah Desa yang menyelewengkan dana desa secara besar – besaran. Dalam melaporkan laporan keuangan desa Pemerintah Desa menyampaikan informasi melalui infografis Pemerintah Desa yang dibuat serta diinformasikan kepada masyarakat desa melalui layanan informasi desa seperti papan informasi, website resmi Pemerintah Desa serta penyampain informasi melalui media lainnya. Menanggapi berbagai permasalahan yang ada, Pemerintah Pusat melalui Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mencetuskan sebuah Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

yang dibentuk bertujuan memudahkan Pemerintah Desa di dalam mengelola serta melaporkan laporan keuangan desa sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sehingga hasil laporan keuangan dapat memiliki kualitas serta mutu yang baik berdasarkan standar.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan suatu kebijakan yang dibentuk atas dasar Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 128 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Keuangan Dana Desa. Melalui kebijakan yang sudah dibuat serta ditetapkan Pemerintah Desa menerapkan serta menjalankan kebijakan tersebut. Sehingga tujuan dari aplikasi SISKEUDES dapat mencapai tujuan dari aplikasi, yang mana tujuan dari aplikasi SISKEUDES ini yaitu bagian dari wujud dalam mengelola keuangan desa lebih efektif, efisien, bersih dan tertib sehingga dapat mewujudkan sistem pengelolaan keuangan desa yang akuntabel, transparan, partisipatif serta dilaksanakan dengan tertib dan disiplin anggaran. Sistem pengendalian internal pada aplikasi Sistem Keuangan Desa ini memiliki sistem internal yang efektif serta melekat didalam memberikan hasil dari suatu laporan keuangan desa. Maka dari itu hal ini dapat mempermudah di dalam akses serta pengelolaan keuangan desa dapat diwujudkan dalam sistem akuntabilitas yang baik di dalam mengelola keuangan desa.

Di tahun 2006 aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) diberlakukan secara langsung melalui Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Desa yang ada di Indonesia, yang mana didalam proses pemberlakuan aplikasi ini dilaksanakan secara bertahap. Dalam pemanfaatan serta

penerapan aplikasi ini kepada Pemerintah Desa mendapatkan fasilitas dalam kegiatan pelatihan pemanfaatan serta penerapan aplikasi ini dengan mengadakan kegiatan sosialisasi serta kegiatan bimbingan teknik yang disampaikan oleh Gubernur secara langsung kepada Bupati dalam memfasilitasi kegiatan tersebut (BPKP, 2016).

Hambatan yang dialami oleh Pemerintah Desa di dalam tahapan mengelola keuangan desa kedalam aplikasi Sistem Keuangan Desa terhitung pada saat aplikasi ini diluncurkan di tahun 2018 oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah melalui Pemerintah Kabupaten yang selanjutnya disampaikan langsung kepada Pemerintah Kecamatan. Melalui Pemerintah Kecamatan ini Pemerintah Desa difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten untuk melaksanakan serta mengikuti kegiatan pengenalan dan pelatihan aplikasi Sistem Keuangan Desa dengan didampingi oleh masing – masing pendamping desa yang sudah ada di desa masing – masing. Peserta dari kegiatan tersebut merupakan admin aplikasi SISKEUDES dari setiap perwakilan Desa yang ada di Kecamatan Kesesi yang bertugas sebagai pengelola aplikasi SISKEUDES. Dalam pengelolaan keuangan desa selain admin Aplikasi SISKEUDES juga melibatkan Perangkat Desa yang lain, yang mana setiap Perangkat Desa memiliki peranannya masing – masing dalam proses pengelolaan dan penginputan laporan keuangan dalam aplikasi SISKEUDES. Kepala Desa menjadi penanggung jawab dalam melaporkan laporan keuangan, Sekretaris Desa bertugas sebagai koordinator dalam melaporkan laporan keuangan, Kaur Keuangan bertugas sebagai pengelola di

dalam menyusun laporan keuangan desa yang nantinya akan dilakukan penginputan melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).

Dalam melaporkan laporan keuangan desa Pemerintah Desa Sidomulyo sebelum terdapat aplikasi Sistem Keuangan Desa masih menggunakan sistem manual di dalam mengelola serta menyusun laporan keuangan desa, selain itu di dalam penyusunan laporan keuangan itu sendiri mengalami kendala serta tidak berjalan secara efektif serta efisien dalam menyusun laporan keuangan dalam pembukuan serta dalam melaporkan laporan keuangan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang diambil sebagai bentuk pertimbangan peneliti dalam pengambilan judul yang membahas tentang Sistem Keuangan Desa diantaranya, Laila Herawati (2020), melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Tantaringin Kec. Muara Harus Kab. Tabalong”. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sudah berjalan secara efektif, dengan ini Pemerintah Desa dapat mengelola dan serta menyusun laporan keuangan desa dengan mudah.

Muhammad Sapril Sardi Juardi (2018), berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi SISKEUDES dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa”, dan penelitian Ni Made Dwi Artini (2017), berjudul “Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Pengimplementasian Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Konteks Disiplin Diri Pada Desa Tigawasa”. Hasil dari kedua penelitian tersebut

menghasilkan kesimpulan yang sama, dimana dalam penggunaan Aplikasi SISKEUDES membantu serta memudahkan penyusunan laporan keuangan secara relevan dan struktur dengan baik, selain itu penerapan Aplikasi SISKEUDES ini diterima dengan baik dan memberikan kemajuan bagi hasil kualitas laporan keuangan yang akuntabel dan tata kelola keuangan dengan baik, dengan adanya hal ini laporan keuangan yang dihasilkan pun akuntabel.

Adapun penelitian Maharani & Akbar (2020), berjudul “Penerapan Sistem Keuangan Desa Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pemerintah Desa”, hasil dari penelitian ini menunjukkan Pemerintah Desa merasa terbantu dengan adanya penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa di dalam pengelolaan laporan keuangan desa, aplikasi SISKEUDES ini juga efisien digunakan dan sudah efektif di dalam penerapannya, sehingga meningkatkan kemampuan kerja Pemerintah Desa di dalam proses mengelola keuangan desa. Akuntabilitas dari hasil penelitian diatas belum sepenuhnya akuntabel dalam melaporkan laporan keuangan, dikarenakan masyarakat Desa yang kurang paham serta tidak peduli adanya pengelolaan laporan keuangan desa dalam penggunaan dana desa. Sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih memperhatikan perilaku masyarakat desa terkait adanya pengelolaan dana desa terutama dalam efektivitas, akuntabilitas, transparansi dalam laporan keuangan desa dalam menerapkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) melalui Pemerintah Desa masing – masing (Primadhany & Puspaningsih, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait operasional Aplikasi SISKEUDES dari segi keuntungan, kelebihan serta kendala dalam sistem Aplikasi SISKEUDES, dimana hal tersebut berkaitan langsung dengan efektivitas aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian **“Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa” (Studi Kasus di Desa Sidomulyo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dijelaskan, adapun rumusan masalah yang didalam penelitian ini, diantaranya :

1. Bagaimana operasional Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengoperasian Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) ?
3. Bagaimana efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap akuntabilitas laporan keuangan ?

C. Pembatasan Masalah

Di dalam penelitian ini ada beberapa batasan masalah yang diperlukan peneliti yang nantinya di dalam menjalankan penelitian dapat berjalan secara terarah dan tidak melewati batas permasalahan didalam penelitian. Batasan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah efektivitas penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa di Pemerintah Desa Desa Sidomulyo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan.

Fokus penelitian ini berkaitan pada efektivitas penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode observasi serta wawancara yang dilaksanakan dengan cara mendalam terhadap informan ataupun narasumber yang berkaitan pada penerapan dan akses pada aplikasi Sistem Keuangan Desa yang mempengaruhi akuntabilitas laporan keuangan di Pemerintah Desa Sidomulyo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan.

D. Tujuan dan Manfaat

Dilaksanakannya penelitian ini dengan tujuan penelitian yang diantaranya :

1. Mengetahui operasional Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengoperasian Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).
3. Mengetahui efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap akuntabilitas laporan keuangan.

Dilaksanakannya penelitian ini memiliki manfaat penelitian yang diantaranya :

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah khasanah keilmuan yang memiliki manfaat di dalam perkembangan keilmuan terutama pada bidang ilmu akuntansi syari'ah serta keilmuan secara umum dibidang akuntansi.
 - b. Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan untuk peneliti yang berhubungan dengan penerapan serta peranan aplikasi Sistem

Keuangan Desa sebagai bentuk peningkatan akuntabilitas dan transparansi pada laporan keuangan.

- c. Memberikan manfaat sebagai bentuk literatur ilmiah bagi penelitian berikutnya khususnya di bidang ilmu akuntansi.

2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini peneliti mengharapkan, hasil dari penelitian ini bisa memberi manfaat kepada Pemerintah Desa secara khusus dan masyarakat secara umum yang membahas tentang efektivitas penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Dengan ini Pemerintah Desa serta masyarakat bisa menggunakan penelitian ini sebagai bentuk pertimbangan di dalam perkembangan teknologi di era digital sebagai sarana di dalam meningkatkan kualitas, akuntabilitas dan transparansi dalam laporan keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan pada pendahuluan berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pembahasan pada landasan teori berkaitan dengan landasan teori, telaah pustaka dan kerangka berpikir (*tentative theory construct*).

BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasan pada metode penelitian berkaitan dengan jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada analisis data dan pembahasan berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian atau objek penelitian serta data dan pembahasan penelitian yang dikembangkan dan disusun sesuai dengan kebutuhan serta berdasarkan fakta dilapangan.

BAB V PENUTUP

Pembahasan pada penutup berkaitan dengan kesimpulan akhir di dalam penelitian, keterbatasan di dalam penelitian serta implikasi teoritis dan praktik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pemerintah Desa Sidomulyo menerapkan serta mengoperasikan aplikasi Sistem Keuangan Desa pada tahun 2018. Dalam penerapan aplikasi ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu berkaitan dengan sumber daya manusia yang mengelola aplikasi SISKEUDES serta adanya kendala sarana dan prasarana didalam pengelolaan keuangan desa. Penerapan Aplikasi SISKEUDES yang diterapkan di Desa Sidomulyo Kec. Kesesi Kab. Pekalongan sudah berjalan efektif didalam mengelola keuangan desa. Aplikasi ini juga memberikan efisiensi tersendiri dalam jangka waktu yang relatif singkat dan mudah diterapkan terutama dalam membuat dan mengelola keuangan desa.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan penelitian serta simpulan yang dijelaskan dalam penelitian, adapun keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Fokus penelitian ini pada efektifitas penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa yang mana peneliti fokus pada data pengelolaan keuangan desa. Selain itu penelitian ini fokus kepada tingkat efektivitas penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa melalui beberapa indikator.

2. Waktu Penelitian berkaitan dengan jam kerja perangkat desa sebagai narasumber, yang mana waktu jam kerja ini menjadi kendala bagi peneliti untuk melaksanakan kegiatan wawancara.
3. Kurangnya partisipasi salah satu narasumber yaitu admin aplikasi Sistem Keuangan Desa sebagai narasumber penelitian, dikarenakan memiliki kesibukan tersendiri sehingga sulit untuk ditemui.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Teori pengendalian internal yang merupakan bagian terpenting dalam menjalankan Pemerintahan terutama Pemerintah Desa. Melalui teori pengendalian ini diharapkan Pemerintah Desa dapat menjalankan kegiatan Pemerintahan serta mengelola keuangan desa sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh Pemerintah terutama dalam upaya penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini dapat dimanfaatkan serta digunakan bagi seluruh pihak yang berkaitan serta berkepentingan dalam membangun desa dan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai saran ataupun masukan untuk penelitian selanjutnya serta untuk seluruh pihak terutama dalam meningkatkan efektivitas penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, M. M. H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). UPP STIM YPKN.
- Aprina Nugrahesty Sulistya Hapsari, E. M. W. (2018). *ANALISIS KESESUAIAN PENERAPAN SISKEUDES DALAM PENGELOLAAN DANA DESA*.
- Ardilah, N. (2015). *Efektivitas Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Mensanak Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga*.
- Artini, N. M. D., Wahyuni, M. A., & Herawati, N. T. (2017). Analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan desa melalui pengimplementasian sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam konteks disiplin diri pada desa tigawasa. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Gane*, 8(2), 11.
- Ashabul Kahpi, A. A. (2020). Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). *Alauddin Law Development Journal (ALDEV)*, 2.
- Asyifah, L. (2021). *Effectiveness of Village Financial System Applications*. *XIV(02)*, 328–338.
- Bambang Jatmiko, M. A. (2014). Kontribusi dan Peran Pengelolaan Keuangan Desa untuk Mewujudkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang Transparan dan Akuntabel (Survey pada Perangkat Desa di Kecamatan Ngaglik, Sleman, Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/13602>
- BPKP. (2016). Modul aplikasi sistem keuangan desa tatakelola. *Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah*.
- Bugin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial* (1st ed.). Airlangga University

Press.

Bugin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Grub.

Campbell. (1989). *Riset dalam Efektifitas Organisasi* (Terjemahan). Erlangga.

Committe Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission (COSO).

(2013). *Internal Control-Integrated Framework*.

<http://www.coso.org/IC.htm>

David, W. (2018). *Akuntansi Desa* (1st ed.). Gava Media.

Dr. Mardiasmo. (2010). *Akuntansi Sektor Publik* (Terbaru). Andi.

Glynn. (1993). *American Accounting Association*. Tiga Serangkai.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishig Service).

Indrianti, R., Herman, M., Fibriyanita, F., Publik, I. A., Ilmu, F., Politik, I., Islam, U., Banjarmasin, K. M. A. B., Publik, I. A., Ilmu, F., Politik, I., Islam, U., Banjarmasin, K. M. A. B., Publik, I. A., Ilmu, F., Politik, I., Islam, U., & Banjarmasin, K. M. A. B. (2007). *Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Kertak Empat*.

Inge Barlian, R. S. S. (2002). *Manajemen Keuangan* (4th ed.). PT Prehalindo.

Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel, D. E. K. (2018). *Pengantar Akuntansi 2 Berbasis IFRS Edisi ke - 2* (2nd ed.). Salemba Empat.

Juardi, Sardi, M., Muchlis, M., & Amalia Putri, R. (2018). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, IV*, 2597–9116.

Laila Herawati, R. H. 2020. (n.d.). *EFFECTIVENESS OF APPLICATION OF*

VILLAGE FINANCIAL SYSTEM APPLICATION (SISKEUDES) IN TANTARINGIN VILLAGE MUARA HARUS SUB-DISTRICT TABALONG REGENCY ABSTRACT This research was conducted in Tantaringin Village muara harus sub-district . This research aims t. 3(1), 857–869.

LAN, B. &. (2000). *Akuntabilitas dan Good Governance (Modul Sosialisasi Sistem Akuntablitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) (Modul 1 da)*. Lembaga Administrasi Negara RI.

Loina Lalola, K. P. (2003). *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas*. Sekretariat Good Public Governance Bappenas.

Lubis, M. dan. (2007). *Teori Organisasi*. Ghalia Indonesia.

Lusiono, E. F., & Suharman, S. (2017). ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI SISKEUDES Di LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SAMBAS. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 163. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.535>

Maharani, D. N., & Akbar, F. S. (2020). PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DALAM MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS PEMERINTAHAN DESA. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 3(Sistem Keuangan Desa).

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kuallitatif (Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.

Nasional, D. P. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia.

Noerdiawan, A. H. D. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.

- Nur Indriantoro, B. S. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis (Kedua)*. BFEE UGM.
- Pasolong, H. (2007). *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta.
- Primadhany, A. Y., & Puspaningsih, A. (2018). BAJ (Behavioral Accounting Journal). *Behavioral Accounting Journal (BAJ)*, 1(1), 62–83.
- Rahmah, M., & Hayati, R. (2014). *Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong*. 3, 1167–1179.
- Rama, J. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi* (N. Setyaningsih (ed.); 18th ed.). Salemba Empat.
- Reski Amalia Putri. (2017). *Evaluasi Penggunaan Aplikasi SISKUEDES Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi Pada Desa Jenetallase Kec. Pallanga Kab. Gowa)*.
- Ridwan, M. A. (2019). *Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. 1–140.
- Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(2), 92–100.
- Solikhah, B., & Subowo, A. Y. (2018). Seminar nasional kolaborasi mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan aplikasi SISKEUDES. *SNKPM 1 (2018) 434-438 Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat, 1*, 434–438.
- Sri Mulyani Indrawati. (2017). Buku Pintar Dana Desa. In *Kementerian*

- Keuangan Republik Indonesia*. Menteri Keuangan Republik Indonesia.
<https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf>
- Sri Nurhayati, W. (2015). *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (4th ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*. PT Gramedia.
- Susiadi. (2014). *Metode Penelitian*. *Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan Lampung*.
- Suyono, D., & Prakoso, F. E. A. (2018). Implementasi Program Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2017. *Indonesian Governance Journal : Kajian Politik-Pemerintahan*, 1(1).
<https://doi.org/10.24905/pgj.v1i1.1214>
- T.M, F. F., Hardianto, W. T., & Rifa'i, M. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Penerapan Aplikasi SISKEUDES Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Kapuas. *Journal Od Public Administration and Sociology of Development*, 2(1), 1–19.
- Turner, Mark and Hulme, D. (1997). *Governance, Administration and Development : Making The State Work*. MacMillan Pess Ltd.
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. PT Pustaka Baru.
- V. Wiratna Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. PT Pustaka Baru.